

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Seorang investor berinvestasi dengan harapan memperoleh keuntungan ataupun sejumlah deviden dimasa yang akan datang sebagai imbalan atas waktu dan resiko yang terkait dengan investasi tersebut. Dalam menghadapi perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, maka setiap perusahaan haruslah selalu meningkatkan kinerja agar bisnisnya dapat bertahan. Perusahaan juga dituntut untuk memperhatikan hal-hal yang sifatnya fundamental terkait dengan pendanaan dalam jumlah yang sangat besar. Dengan demikian, perusahaan akan lebih mudah untuk menggalang dana baik dari para investor maupun kreditor.

Penentuan kebijakan deviden merupakan salah satu tugas utama dari manajer keuangan dalam perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Mardiyanto (2011:372), deviden merupakan bagian laba atau pendapatan perusahaan, yang besarnya ditetapkan oleh direksi serta disyahkan oleh rapat pemegang saham, kemudian dibagikan kepada pemegang saham yang bersangkutan berdasarkan banyaknya saham yang dimilikinya. Deviden berbentuk deviden saham(*stock dividend*) ataupun deviden tunai(*cash dividend*).

Memperoleh laba yang maksimal merupakan salah satu tujuan utama dari setiap bisnis atau perusahaan. Karena dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat terus berkembang dan mempertahankan kelangsungan hidupnya, serta mampu memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemegang sahamnya.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan berbagai ukuran (parameter) salah satunya yaitu laba bersih yang terdapat dalam laporan laba rugi, yang merupakan ukuran kinerja perusahaan yang menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam keputusan investasi.

Deviden umumnya dapat dibagikan kepada pemegang saham oleh perusahaan bila laporan laba rugi menunjukkan adanya perolehan laba, dan laba yang dibagikan kepada pemegang saham berupa deviden bersumber dari laba bersih. Laba bersih (*net income*) merupakan selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha (Soemarso, 2013: 54). Laba bersih yang diperoleh perusahaan sebagian diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden, sebagian lagi disisihkan menjadi laba ditahan karena itu tingkat pembayaran deviden perusahaan bervariasi tergantung pada kebijaksanaan perusahaan masing-masing.

Arus kas juga dapat mempengaruhi kebijakan deviden. Kas memegang peranan penting dan menjadi salah satu pusat perhatian dan pengawasan dalam menunjang kegiatan perusahaan sehari-hari. Suatu hal yang tidak mungkin bila suatu perusahaan dapat berkembang tanpa disertai pengaturan atau manajemen serta pengawasan atas sumber-sumber penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Setiap perusahaan akan berusaha untuk menyediakan kas dalam jumlah yang ideal. Artinya tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit.

Apabila kas yang dimiliki perusahaan terlalu sedikit maka kegiatan perusahaan tidak dapat dilakukan dengan baik dan efisien karena kas tidak cukup untuk membiayai kegiatan-kegiatan perusahaan. Oleh karena itu manajer keuangan harus menentukan jumlah kas yang seimbang. Untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar deviden kepada para investor tidak dapat dilakukan dengan hanya memperhatikan laba bersih saja tetapi diperlukan juga analisis terhadap laporan arus kas.

Arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap deviden, dimana semakin tinggi arus kas operasi maka semakin tinggi pula devidennya. Hal ini dikarenakan dalam arus kas operasi digambarkan kinerja perusahaan dimana kinerja perusahaan yang baik akan menghasilkan laba bersih yang tinggi sehingga perusahaan dapat meningkatkan pembayaran devidennya. Oleh sebab itu arus kas operasi dapat menggambarkan apakah perusahaan dapat terus memenuhi komitmennya dalam waktu dekat kepada para investor. Untuk itu arus kas dimungkinkan berpengaruh terhadap deviden tunai.

Investor juga membutuhkan informasi dalam laporan arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan. Karena laporan arus kas dapat memberikan gambaran jelas aliran kas perusahaan bagi investor, dan laporan arus kas juga dapat meramalkan aliran kas masa depan serta dampak dari perubahan harga. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup

untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Masalah dalam kebijakan deviden mempunyai dampak yang sangat penting bagi para investor maupun bagi perusahaan yang akan membayarkan devidennya. Keputusan untuk memberikan deviden kepada pemegang saham melibatkan 2 pihak yang berbeda kepentingan yaitu perusahaan dan investor. Perusahaan ingin agar laba yang dibagikan kepada deviden dalam jumlah yang kecil sehingga sebagian besar laba dapat ditahan dalam perusahaan.

PT ASL Shipyard Kota Batam adalah kelompok jasa kelautan, perusahaan yang bergerak dalam bidang perkapalan yang sering disebut dengan galangan kapal, kesulitan dalam pembagian dividen diakibatkan dari laba yang diperoleh perusahaan belum stabil, apabila laba yang diperoleh tidak mencukupi maka perusahaan akan membayarkan dividen tidak sesuai dengan komitmennya. Lemahnya pengawasan dan pengendalian terhadap system akuntansi sehingga Informasi arus kas masuk dan arus kas keluar sangat lambat diberikan, hal ini membuat para investor membutuhkan waktu yang lama dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Deviden pada PT ASL Shipyard Kota Batam”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis mengidentifikasikan bahwa masalah-masalah yang ditemui pada PT ASL Shipyard Kota Batam sehubungan dengan laba bersih, arus kas dan deviden merupakan sebagai berikut:

1. Semakin sedikit Laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahun, yang mengakibatkan sulitnya dalam pengalokasian dana.
2. Laporan arus kas yang diperoleh belum tepat waktu, hal ini diakibatkan dari lemahnya pengawasan sehingga membutuhkan waktu yang lama bagi investor untuk pengambilan keputusan.
3. Perusahaan kesulitan dalam menentukan kebijakan pembagian deviden kepada para pemegang saham, apabila laba yang diperoleh masih belum mencukupi maka deviden yang dibagikan kepada pemegang saham tidak sesuai dengan komitmennya.

1.3. Batasan Masalah

Dalam mengadakan penelitian terhadap objek yang diteliti. Terlebih dahulu ditentukan batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini membahas tentang pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap deviden pada PT ASL Shipyard Kota Batam. Laba bersih yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laba bersih setelah pajak. Periode pengamatan dalam penelitian ini tahun 2008-2015.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penulis merumuskan masalah yang dihadapi PT ASL Shipyard Kota Batam dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana laba bersih berpengaruh terhadap deviden pada PT ASL Shipyard Kota Batam pada tahun 2008-2015?
2. Bagaimana arus kas operasi berpengaruh terhadap deviden pada PT ASL Shipyard Kota Batam pada tahun 2008-2015?
3. Bagaimana laba bersih dan arus kas operasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap deviden pada PT ASL Shipyard Kota Batam pada tahun 2008-2015?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap deviden pada PT ASL Shipyard Kota Batam pada tahun 2008-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap deviden pada PT ASL Shipyard Kota Batam pada tahun 2008-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi secara bersama-sama terhadap deviden pada PT ASL Shipyard Kota Batam. Pada tahun 2008-2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan referensi dan memperkaya wawasan tentang hubungan antara laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen.

1.6.2. Aspek Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan bagi PT ASL Shipyard Kota Batam salah satu bahan pertimbangan dan evaluasi dalam menentukan pengembangan dan arah kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Bagi investor agar lebih memperhatikan ketepatan perusahaan dalam membayarkan dividen sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan.

3. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang ingin mengetahui lebih mendalam mengenai pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap deviden pada perusahaan.